

LAPORAN KEUANGAN
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2023

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG

Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2023

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Lembang, 07 Juli 2023
Kuasa Pengguna Anggaran,

DR. Ajat Jatnika, M.Sc.
NIP. 19670331 199103 1 002

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	16
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	17
B.2. Belanja	18
B.3. Belanja Pegawai	19
B.4. Belanja Barang	19
B.5. Belanja Modal	20
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	21
C.1. Aset Lancar	21
C.1.1. Persediaan	21
C.2. Aset Tetap	25
C.2.1. Tanah	25
C.2.2. Peralatan dan Mesin	25
C.2.3. Gedung dan Bangunan	26
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	26
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	26
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	26
C.3. Aset Lainnya	27
C.3.1. Aset Lain-lain	27
C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	28
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	28
C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga	28
C.4.2. Pendapatan Diterima Dimuka	29
C.5. Ekuitas	29
C.5.1. Ekuitas	29
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	31
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	31
D.2. Beban Pegawai	31
D.3. Beban Persediaan	32
D.4. Beban Barang dan Jasa	33
D.5. Beban Pemeliharaan	34
D.6. Beban Perjalanan Dinas	34

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	35
D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi	36
D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	36
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	38
E.1. Ekuitas Awal	38
E.2. Surplus/Defisit-LO	38
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	38
E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi	38
E.4. Transaksi Antar Entitas	38
E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	39
E.5. Ekuitas Akhir	39
F. Pengungkapan – pengungkapan Lainnya	40
F.1. Pengungkapan Lain-Lain	40

Lampiran Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN
LEMBANG**

Jalan Kayuambon No. 82 Lembang, Bandung Barat - Jawa Barat 40791
Telepon/fax: (022) 2786234 - 2789783 • Url:<http://www.bbpp-lembang.deptan.go.id> • Email: central@bbpp-lembang.info

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Lembang, 07 Juli 2023
Kuasa Pengguna Anggaran,

DR. Ajat Jatnika, M.Sc.
NIP. 19670331 199103 1 002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester I TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak Rp403.730.152,00 atau mencapai 98,54% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp409.700.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada Semester I TA 2023 adalah sebesar Rp8.120.881.460,00 atau mencapai 56,25% dari alokasi anggaran sebesar Rp14.437.768.000,00.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2023.

Nilai Aset per 30 Juni 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp61.361.699.896,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp269.109.918,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp61.072.320.095,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp20.269.883,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp804.803.241,00 dan Rp60.556.896.655,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp457.464.250,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp9.689.988.655,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-9.232.524.405,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp0,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-9.232.524.405,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

01 Januari 2023 adalah sebesar Rp53.394.236.179,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-9.232.524.405,00 kemudian ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp16.395.184.881,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2023 adalah senilai Rp60.556.896.655,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022**

Uraian	Catatan	30 Juni 2023			30 Juni 2022
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	409.700.000,00	403.730.152,00	98,54	203.427.893,00
Jumlah Pendapatan		409.700.000,00	403.730.152,00	98,54	203.427.893,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	7.419.983.000,00	3.932.103.875,00	52,99	3.613.326.468,00
Belanja Barang	B.4.	6.885.012.000,00	4.056.302.585,00	58,91	3.861.844.162,00
Belanja Modal	B.5.	132.773.000,00	132.475.000,00	99,78	0,00
Jumlah Belanja		14.437.768.000,00	8.120.881.460,00	56,25	7.475.170.630,00

II. NERACA**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG
NERACA****PER 30 Juni 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	240.000.000	0	240.000.000	0.00
Piutang Bukan Pajak	3.627.418	0	3.627.418	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	3.627.418	0	3.627.418	0.00
Persediaan	25.482.500	2.729.000	22.753.500	833,77
JUMLAH ASET LANCAR	269.109.918	2.729.000	266.380.918	9,761.12
ASET TETAP				
Tanah	23,450,472,000	23,450,472,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	14.957.335.565	13.888.147.209	1.069.188.356	7.70
Gedung dan Bangunan	38.174.099.430	30,406,189,430	7.767.910.000	25.55
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,745,081,600	2,745,081,600	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	158,633,800	158,633,800	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(18.413.302.300)	(17,197,604,308)	(1.215.697.992)	7.07
JUMLAH ASET TETAP	61.072.320.095	53,450,919,731	7.621.400.364	14.26
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	338.053.592	165,723,592	172.330.000	103.99
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(317.787.093)	(145,115,878)	(172.667.831)	118.99
JUMLAH ASET LAINNYA	20.269.883	20,607,714	(337.831)	(1.64)
JUMLAH ASET	61.361.699.896	53,474,256,445	7.887.443.451	14.75
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	535.697.241	29,913,586	505.783.655	1,690.82
Utang Yang Belum Ditagihkan	29.106.000	0	29.106.000	0.00
Pendapatan Diterima Dimuka	0	50,106,680	(50.106.680)	(100.00)
Uang Muka dari KPPN	240.000.000	0	240.000.000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	804.803.241	80.020.266	695.676.975	869.38
JUMLAH KEWAJIBAN	804.803.241	80.020.266	695.676.975	869.38
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	60.586.002.655	53,394,236,179	7.191.766.476	13.47
JUMLAH EKUITAS	60.586.002.655	53.394.236.179	7.191.766.476	13.47
JUMLAH EKUITAS	60.586.002.655	53.394.236.179	7.191.766.476	13.47
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	61.361.699.896	53.474.256.445	7.887.443.451	14.75

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022**

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan BarangMewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	457.464.250	232.032.526	225.431.724	97.155
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	457.464.250	232.032.526	225.431.724	97.155
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	457.464.250	232.032.526	225.431.724	97.155
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4.380.187.616	4.536.268.239	(156.080.623)	(3.441)
Beban Persediaan	49.660.500	54.124.050	(4.463.550)	(8.247)

Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2023

Beban Barang dan Jasa	2.072.795.927	1.910.087.740	162.708.187	8.52
Beban Pemeliharaan Beban				
Perjalanan Dinas	713.909.356	490.993.498	222.915.858	45.401
	792.295.216	1.106.498.099	(314.202.883)	(28.396)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	491.694.000	466.674.100	25.019.900	5.361
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.189.446.040	969.193.103	220.252.937	22.725
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	9.689.988.655	9.533.838.829	127.043.826	1.638
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(9.232.524.405)	(9.301.806.303)	69.281.898	(0.745)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	2.401.394	(2.401.394)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	2.401.394	(2.401.394)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	2.401.394	(2.401.394)	(100)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(9.203.418.405)	(9.299.404.909)	66.880.504	(1.032)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(9.203.418.405)	(9.299.404.909)	66.880.504	(0.719)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022**

Uraian	Catatan	30 Juni 2023	30 Juni 2022	Kenaikan/Penurunan
EKUITAS AWAL	E.1.	53.394.236.179	54.356.629.128	(962.392.949)
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(9.232.524.405)	(9.299.404.909)	66.880.504
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3.	0	47.016.000	(47.016.000)
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	0	47.016.000	(47.016.000)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	16.395.184.881	7.271.742.737	9.123.442.144
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	7.162.660.476	(1.980.646.172)	9.143.306.648
EKUITAS AKHIR	E.6.	60.556.896.655	52.375.982.956	8.180.913.699

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, untuk menghasilkan SDM pertanian yang memiliki kompetensi, pengetahuan, keterampilan, sikap dan berkehidupan bermasyarakat. Hal tersebut merupakan tuntutan dalam era sekarang ini dan perlu ditunjang dengan ketersediaan SDM Pertanian yang berkualitas, yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung melalui pengembangan SDM baik berupa kemampuan maupun keterampilan teknis dalam bidang Pertanian, serta dibutuhkan SDM Pertanian yang (1) profesional, dan (2) mempunyai integritas moral tinggi yang merupakan landasan filosofis dalam pengembangan SDM pertanian.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang berkomitmen dengan visi *“Menjadi Lembaga Pelatihan yang andal untuk menghasilkan SDM pertanian yang **profesional** dalam mendukung industri pertanian yang berdaya saing”*.

Keterangan:

PROFESIONAL

- Amanah
- Mampu melaksanakan tugas pokok dengan baik dan benar
- Inovatif, kreatif dan kredibel
- Terakreditasi dan Tersertifikasi
- Bersikap positif
- Kompeten

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja.
2. Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis.
3. Meningkatkan system manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan sesuai system mutu yang berkualitas (ISO – 900:2008).
4. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pelatihan dengan melaksanakan program pelatihan berbasis kompetensi.
5. Melaksanakan pengembangan teknik pelatihan hortikultura dan melaksanakan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur pertanian sesuai dengan standar kompetensi kerja (SKK) dalam rangka mewujudkan 4 (empat) sukses program pembangunan pertanian.
6. Meningkatkan profesionalisme widyaiswara dan tenaga teknis pelatihan sesuai keahlian untuk mencapai 4 (empat) sukses pembangunan pertanian.

7. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.
8. Melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel.
9. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel.

Motto

"Taqwa Dalam Beragama, Santun Dalam Berperilaku, Prima Dalam Berkarya".

Nilai-nilai:

- a. RELIGIUS
Mewujudkan SDM di lingkungan BBPP Lembang yang berahlak mulia, jujur, santun, serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. AMANAH
Adanya kesungguhan dari semua pihak, untuk selalu menghasilkan yang terbaik sebagai bagian dari lbadah.
- c. UNGGUL/TANGGUH
Keyakinan untuk selalu menjadi yang terbaik.
- d. INOVATIF
Menjaga dan melahirkan tradisi berinovasi, mau dan selalu berupaya mengadakan pembaharuan untuk menjawab tantangan.
- e. PEDULI
Memahami dan ikut merasakan masalah yang dihadapi orang lain, terutama masyarakat tani.
- f. KOOPERATIF
Kesediaan bekerjasama berdasarkan persahabatan.
- g. RESPONSIF
Cermat mengantisipasi harapan masyarakat dan berusaha memenuhi janji tepat waktu, rasa hormat kepada semua petugas, memberikan komitmen yang mendorong partisipasi dalam memberikan pelayanan.
- h. KEBERSAMAAN
Bekerjasama dengan semua pihak terkait, dengan prinsip keterbukaan dan sama-sama untung.
- i. PARTISIPATIF
Melibatkan semua pihak yang seharusnya terkait dalam pengambilan keputusan
- j. KREATIF
Tidak mudah putus asa dan selalu mencari hal-hal baru untuk kebaikan.
- k. EMPATI

Mempunyai keperdulian yang tinggi terhadap berbagai permasalahan dalam masyarakat.

I. DISIPLIN

Selalu Bekerja Dengan Konsisten.

m. DINAMIS

Bekerja dengan variasi tidak monoton, mandek dan mau berubah menjadi lebih baik

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAKTI terdiri dari Modul Akuntansi dan Pelaporan (GLP), Modul Aset dan Modul Persediaan. SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan Modul Aset dan Modul Persediaan adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang

menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan TA 2023, Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	94.005.000,00	94.005.000,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	152.675.000,00	152.675.000,00
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	160.020.000,00	160.020.000,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	3.000.000,00	3.000.000,00
Jumlah Pendapatan	409.700.000,00	409.700.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7.419.983.000,00	7.419.983.000,00
Belanja Barang Operasional	1.949.268.000,00	1.949.268.000,00
Belanja Barang Non Operasional	2.113.796.000,00	2.113.796.000,00
Belanja Barang Persediaan	120.000.000,00	96.000.000,00
Belanja Jasa	715.058.000,00	662.336.000,00
Belanja Pemeliharaan	985.559.000,00	862.481.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.798.695.000,00	1.708.906.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	510.000.000,00	510.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	132.773.000,00
Jumlah Belanja	17.612.359.000,00	14.437.768.000,00

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, sampai dengan per 30 Juni 2023, BBPP Lembang di mulai dari DIPA Awal telah melakukan tahapan Revisi DIPA sampai dengan Revisi DIPA ke 7. Hal ini dilakukan terutama didasarkan pada Kebijakan Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pertanian melakukan pemangkasan anggaran untuk Program *Refocusing* Kegiatan.

Dengan situasi dan kondisi tersebut di atas, anggaran atau Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) satker BBPP Lembang selama Semester I Tahun Anggaran 2023 telah dilakukan revisi dengan Rincian DIPA awal dan DIPA Revisi sebagai berikut :

Daftar DIPA Awal dan DIPA Revisi Semester I TA 2023

No	Tanggal DIPA/Revisi DIPA	No. DIPA	DIPA/Revisi DIPA	Total Pagu (Rp.)
1	18 Nopember 2022	DIPA-018.10.2.239701/2023	DIPA Awal	17.612.359.000
2	27 Desember 2022	DIPA-018.10.2.239701/2023	DIPA Revisi ke 01	17.612.359.000
3	25 Januari 2023	DIPA-018.10.2.239701/2023	DIPA Revisi ke 02	17.312.359.000
4	14 Februari 2023	DIPA-018.10.2.239701/2023	DIPA Revisi ke 03	17.312.359.000
5	02 Maret 2023	DIPA-018.10.2.239701/2023	DIPA Revisi ke 04	15.901.159.000
6	15 April 2023	DIPA-018.10.2.239701/2023	DIPA Revisi ke 05	15.536.429.000
7	09 Mei 2023	DIPA-018.10.2.239701/2023	DIPA Revisi ke 06	14.437.768.000
8	19 Mei 2023	DIPA-018.10.2.239701/2023	DIPA Revisi ke 07	14.437.768.000

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp403.730.152,00 atau mencapai 98,54% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp409.700.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	30 Juni 2023		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	94.005.000,00	125.166.645,00	133,15
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0,00	21.764.507,00	0,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	152.675.000,00	126.369.000,00	82,77
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	160.020.000,00	128.180.000,00	80,10
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	3.000.000,00	2.250.000,00	75,00
Jumlah	409.700.000,00	403.730.152,00	98,54

Realisasi Pendapatan per 30 Juni TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 98,46% dibandingkan per 30 Juni TA 2022. Kenaikan Pendapatan per 30 Juni TA 2023 disebabkan karena : estimasi pendapatan TA 2023 sebesar Rp409.700.000,00 lebih besar dari TA 2022 sebesar Rp374.890.000.000,00. Realisasi pendapatan berupa Penjualan Hasil Pertanian (Inkubator Usaha Tani) dan Penggunaan Sarana dan Prasarana (Sewa Asrama, Kelas dan Aula) TA 2023 mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp273.300.152,00 dibandingkan dengan TA 2022 sebesar Rp199.726.499,00. Selanjutnya Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan TA 2023 sebesar Rp130.430.000,00 lebih besar dibandingkan dengan TA 2022 sebesar Rp1.300.000,00 dikarenakan adanya Pelaksanaan Pelatihan Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli sebanyak 34 orang secara swadaya melalui pengelolaan PNBPN. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	273.300.152,00	199.726.499,00	36,84
Pendapatan Lain-Lain	0,00	2.401.394,00	-100,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	130.430.000,00	1.300.000,00	184,72
Jumlah	403.730.152,00	203.427.893,00	98,46

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp8.120.881.460,00 atau 56,25% dari anggaran belanja sebesar Rp14.437.768.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja
per 30 Juni 2023

Uraian	30 Juni 2023		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	7.419.983.000,00	3.935.768.810,00	53,04
Belanja Barang	6.885.012.000,00	4.056.729.333,00	58,92
Belanja Modal	132.773.000,00	132.475.000,00	99,78
Total Belanja Kotor	14.437.768.000,00	8.124.973.143,00	56,28
Pengembalian Belanja	0,00	-4.091.683,00	0,00
Total Belanja	14.437.768.000,00	8.120.881.460,00	56,25

Dibandingkan dengan per 30 Juni Tahun 2022, Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 8,64% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena realisasi Belanja Modal per 30 Juni TA 2023 sudah direalisasikan seluruhnya sebesar Rp132.475.000,00 dari anggaran belanja modal sebesar Rp132.773.000,00 sedangkan realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2022 belum ada realisasi.

Perbandingan Realisasi Belanja
30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	.%
Belanja Pegawai	3.932.103.875,00	3.613.326.468,00	8,82
Belanja Barang	4.056.302.585,00	3.861.844.162,00	5,04
Belanja Modal	132.475.000,00	0,00	100,00
Total Belanja	8.120.881.460,00	7.475.170.630,00	8,64

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.932.103.875,00 dan Rp3.613.326.468,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai per 30 Juni TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 8,82% dari 30 Juni TA 2022. Hal ini disebabkan adanya kenaikan pangkat/golongan beberapa pegawai dan besarnya tunjangan jabatan fungsional Widyaiswara mengalami kenaikan pada TA 2023.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.935.768.810,00	3.627.305.840,00	8,50
Jumlah Belanja Kotor	3.935.768.810,00	3.627.305.840,00	8,50
Pengembalian Belanja Pegawai	-3.664.935,00	-13.979.372,00	-73,78
Jumlah Belanja	3.932.103.875,00	3.613.326.468,00	8,82

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.056.302.585,00 dan Rp3.861.844.162,00. Realisasi belanja barang per 30 Juni TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 5,04% dari per 30 Juni TA 2022. Hal ini disebabkan karena realisasi belanja barang khusus belanja pemeliharaan TA 2023 sudah terealisasi 82,77% sebesar Rp713.909.356,00

dari pagu anggaran Belanja barang pemeliharaan sebesar Rp862.481.000,00 sedangkan realisasi belanja barang khusus belanja pemeliharaan TA 2022 baru terealisasi 55,54% sebesar Rp490.993.498,00 dari pagu anggaran Belanja barang pemeliharaan sebesar Rp883.967.000,00.

Perbandingan Belanja Barang
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	934.122.927,00	770.008.218,00	21,31
Belanja Barang Non Operasional	775.489.250,00	774.594.283,00	0,12
Belanja Barang Persediaan	72.414.000,00	70.768.000,00	2,33
Belanja Jasa	276.377.836,00	305.912.064,00	-9,65
Belanja Pemeliharaan	713.909.356,00	490.993.498,00	45,40
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	792.721.964,00	1.107.181.219,00	-28,40
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	491.694.000,00	343.070.000,00	43,32
Jumlah Belanja Kotor	4.056.729.333,00	3.862.527.282,00	5,03
Pengembalian Belanja Barang	-426.748,00	-683.120,00	-37,53
Jumlah Belanja	4.056.302.585,00	3.861.844.162,00	5,04

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp132.475.000,00 dan Rp0,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 100,00% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan karena alokasi anggaran belanja modal tahun anggaran 2023 sebesar Rp132.773.000,00 sudah dapat direalisasikan seluruhnya sebesar Rp132.475.000,00 sedangkan alokasi anggaran belanja modal tahun anggaran 2022 sebesar Rp41.184.000,00 sampai dengan per 30 Juni 2022 belum dapat direalisasikan.

Perbandingan Belanja Modal
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	132.475.000,00	0,00	100,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	132.475.000,00	0,00	100,00
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	132.475.000,00	0,00	100,00

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp132.475.000,00 dan Rp0,00. Realisasi belanja modal Peralatan dan Mesin pada TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 100,00% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan karena alokasi anggaran belanja modal Peralatan dan Mesin TA 2023 sebesar Rp132.773.000,00 sudah dapat direalisasikan seluruhnya sebesar Rp132.475.000,00 sedangkan alokasi anggaran belanja modal peralatan dan mesin TA 2022 sebesar Rp41.184.000,00 sampai dengan per 30 Juni 2022 belum dapat direalisasikan.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	132.475.000,00	0,00	100,00
Jumlah Belanja Kotor	132.475.000,00	0,00	100,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	132.475.000,00	0,00	100,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp240.000.000,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
per 30 Juni 2023

Uraian	30 Juni 2023
Uang Persediaan (UP)	240.000.000,00
Jumlah	240.000.000,00

C.1.2. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.627.418,00 dan Rp0,00 yang merupakan sewa rumah dinas pegawai yang di potong langsung melalui SPM Gaji Induk Juli 2023, dimana diterbitkan Surat Perintah Membayar (SPM) pada tanggal 12 Juni 2023 dan terbit Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) pada tanggal 01 Juli 2023. Rincian Piutang Bukan Pajak adalah sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak
per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Piutang Bukan Pajak	3.627.418,00	0,00
Jumlah	3.627.418,00	0,00

C.1.3. Persediaan

Saldo Persediaan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp25.482.500.000,00 dan Rp2.729.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Barang Konsumsi	25.482.500,00	2.729.000,00
Jumlah	25.482.500,00	2.729.000,00

Telaah Persediaan
Per 30 Juni Tahun Anggaran 2023

Saldo 2021	Laporan	Nilai
117111 (Barang Konsumsi)	Ner Percob Akrual Saldo Awal	2.729.000
Jumlah	A	2.729.000
Pembelian		
521811 (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi)	Ner Percobaan Kas	72.414.000
526112 (Bel. Barang Perlatan dan Mesin yg disrhkan ke Masyarakat)	Ner Percobaan Kas	491.694.000
Jumlah	B	564.108.000
Beban Persediaan LO (Beban Persediaan Barang Konsumsi)	LO	49.660.500
Beban diserahkan ke masy (526xxx)	Neraca Percobaan Akrual	491.694.000
Jumlah	C	541.354.500
Saldo akhir	(A + B - C)	25.482.500
Neraca akhir per 30 Juni 2023	Neraca	25.482.500
Selisih		0

Adapun Laporan Barang Persediaan per 30 Juni 2023 sebagai berikut :

**LAPORAN
BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 Juni 2023**

No.	Rincian Barang	Jumlah
1.	Alat Tulis	586.000
2.	Penjepit Kertas	330.500
3.	Penghapus/Korektor	183.500
4.	Buku Tulis	53.000
5.	Ordner dan Map	4.824.500
6.	Penggaris	130.000
7.	Alat Perekat	918.000
8.	Alat Tulis Kantor Lainnya	592.000
9.	Kertas HVS	968.500
10.	Berbagai Kertas	1.940.000
11.	Amplop	1.645.000
12.	Kop Surat	2.510.000
13.	Tinta/Toner Printer	7.898.000
14.	USB/Flash Disk	610.000
15.	Stempel	415.000
16.	Alat Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	1.878.500
	Jumlah	25.482.500

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp23.450.472.000,00 dan Rp23.450.472.000,00.

Aset tanah di BBPP Lembang yaitu berupa hibah tanah 10 ha (hektar) dari eselon I sebesar Rp. 24.300.000.000,-. Jumlah Tanah tersebut dengan luasan 10 ha (hektar) dengan tahapan pengajuan Sertifikat melalui Program Sertifikasi BMN di KPKNL dengan nomor Surat :B-3266/PL.130/I.13.1/11/2019, tanggal 21 November 2019. Adapun outputnya pada Tahun 2021, Sertifikat Tanah Balai Besar Pelatihan Pertanian sudah selesai dan sudah dilakukan Serah Terima Sertifikat dari BPN Kab.Bandung Barat kepada Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang.

Selanjutnya adanya **Transfer Keluar**, yaitu Transfer Keluar Tanah dari BBPP Lembang ke BPTP Jabar seluas 3.496 m² dengan Nilai Rp.849.528.000,- sesuai Berita Acara (BA) Transfer Keluar Nomor:B-2334/PL.130/I.3.1/10/2021 pada

tanggal 08 Oktober 2021. Sehingga nilai Tanah yang semula Rp. 24.300.000.000,- per 31 Desember 2021 menjadi **Rp. 23.450.472.000,00**.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp14.957.335.565,00 dan Rp13.888.147.209,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	13.888.147.209,00
Mutasi Tambah	
Pembelian Peralatan dan Mesin	132.475.000,00
Transfer Masuk	1.109.043.356,00
Mutasi Kurang	
Penghentian Penggunaan (Usulan Penghapusan)	-172.330.000,00
Saldo per 30 Juni 2023	14.957.335.565,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	-12.084.000.952,00
Nilai Buku per 30 Juni 2023	2.873.334.613,00

Mutasi penambahan BM peralatan dan mesin sebagai berikut :

1. **Pembelian BM Peralatan dan Mesin** yang terdiri dari :

No.	Nama BM Peralatan dan Mesin	Kuantitas	Harga (Rp.)	Nilai (Rp.)
1	Kursi Besi / Metal	25 Unit	1.745.000	43.625.000
2	Meja Rapat 1	1 Buah	28.950.000	28.950.000
3	Meja Rapat 2	1 Buah	8.450.000	8.450.000
4	Mimbar / Podium	1 Buah	5.450.000	5.450.000
5	Televisi	1 Buah	46.000.000	46.000.000
	Total			132.475.000

2. **Transfer Masuk** yang berasal dari Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia di Taipei berdasarkan Berita Acara Serah Terima Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 455.1/M-DAG/BAST/04/2023 Tanggal 17 April 2023 senilai Rp1.109.043.356,00 yang terdiri dari :

No.	Nama BM Peralatan dan Mesin	Kuantitas	Nilai Perolehan (Rp.)
1	Pompa Air	1	15.854.000
2	Station Wagon	1	217.558.877
3	Sepeda Motor	1	13.243.031
4	Cold Storage (Kamar Pendingin)	1	237.816.000
5	Cold Storage (Kamar Pendingin)	1	237.816.000
6	Cold Storage (Kamar Pendingin)	1	237.816.000
7	Brankas	1	2.366.685
8	CCTV	1	14.929.428
9	Lemari Es	1	2.341.469

10	A.C. Split	1	5.020.000
11	Kipas Angin	1	1.589.866
12	Cold Storage (Alat Pendingin)	1	85.878.000
13	Blender	1	1.315.389
14	Tangki Air	1	5.945.000
15	Tangki Air	1	5.945.000
16	Refractometer (Alat Lab. Umum)	1	3.831.506
17	Mesin Vacum Trockner Dryne	1	12.852.635
18	Printer merk HP	1	6.924.470
Total			1.109.043.356

Mutasi **pengurangan BM peralatan dan mesin** sebagai berikut :

Adanya **Penghapusan BM peralatan dan mesin** yang terdiri dari :

No.	Jenis Penghapusan BM Peralatan dan Mesin	Kuantitas	Nilai Perolehan (Rp.)
1	Kendaraan Roda 4 Jeep	1 Unit	138.500.000
2	Kendaraan roda 3 Triseda	1 Unit	33.830.000
Total			172.330.000

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp38.174.099.430,00 dan Rp30.406.189.430,00.

Pada Tahun Anggaran 2023 tidak ada alokasi Anggaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Selanjutnya per 30 Juni 2023 adanya **Transfer Masuk dari Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia di Taipei** berdasarkan Berita Acara Serah Terima Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 455.1/M-DAG/BAST/04/2023 Tanggal 17 April 2023 senilai Rp7.767.910.000,00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	30.406.189.430,00
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	7.767.910.000,00
Saldo per 30 Juni 2023	38.174.099.430,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	-4.897.560.567,00
Nilai Buku per 30 Juni 2023	33.276.538.863,00

Mutasi **penambahan BM Gedung dan Bangunan** sebagai berikut :

Transfer Masuk yang berasal dari Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia di Taipei berdasarkan Berita Acara Serah Terima Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 455.1/M-DAG/BAST/04/2023 Tanggal 17 April 2023 senilai Rp7.767.910.000,00 yang terdiri dari :

No.	Nama BM Gedung dan Bangunan	Kuantitas	Nilai Perolehan (Rp.)
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	4.467.910.000
2	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	825.000.000
3	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	825.000.000
4	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	825.000.000
5	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	825.000.000
	Total		7.767.910.000

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.745.081.600,00 dan Rp2.745.081.600,00.

Pada Tahun Anggaran 2023 tidak ada anggaran BM Jalan, Irigasi dan Jaringan.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp158.633.800,00 dan Rp158.633.800,00.

Pada Tahun Anggaran 2023 tidak ada anggaran BM Aset Tetap Lainnya.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-18.413.302.300,00 dan Rp-17.197.604.308,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	14.957.335.565,00	-12.084.000.952,00	2.873.334.613,00
2.	Gedung dan Bangunan	38.174.099.430,00	-4.897.560.567,00	33.276.538.863,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.745.081.600,00	-1.404.020.781,00	1.341.060.819,00
4.	Aset Tetap Lainnya	158.633.800,00	-27.720.000,00	130.913.800,00
Akumulasi Penyusutan		56.035.150.395,00	-18.413.302.300,00	37.621.848.095,00

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp338.053.592,00 dan Rp165.723.592,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	165.723.592,00
Mutasi Tambah	
Penghentian Penggunaan (Usulan Penghapusan)	172.330.000,00
Saldo per 30 Juni 2023	338.053.592,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	-317.783.709,00
Nilai Buku per 30 Juni 2023	20.269.883,00

Mutasi transaksi **penambahan Aset Lain-lain** yaitu **Penghentian Penggunaan (Usulan Penghapusan)** :

No.	Jenis Penghapusan BM Peralatan dan Mesin	Kuantitas	Nilai Perolehan (Rp.)
1	Kendaraan Roda 4 Jeep	1 Unit	138.500.000
2	Kendaraan roda 3 Triseda	1 Unit	33.830.000
Total			172.330.000

C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-317.783.709,00 dan Rp-145.115.878,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2023, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Per 30 Juni 2023

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	338.053.592,00	-317.783.709,00	20.269.883,00
Akumulasi Penyusutan		338.053.592,00	-317.783.709,00	20.269.883,00

C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp535.697.241,00 dan Rp29.913.586,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	535.697.241,00	280.000,00
Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	0,00	29.633.586,00
Jumlah	535.697.241,00	29.913.586,00

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2023 :

1. Belanja Pegawai yang masih harus Dibayar sebagai berikut :

No.	Belanja Pegawai yang masih harus Dibayar	Jumlah (Rp.)
1.	Gaji Induk Pegawai bulan Juli 2023	448.363.741,00
2.	Honor PPNPN bulan Juni 2023	87.333.500,00
Jumlah		535.697.241,00

C.5.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Saldo Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp29.106.000,00 dan Rp0,00. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang Yang Belum Ditagihkan
per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Utang Yang Belum Ditagihkan	29.106.000,00	0,00
Jumlah	29.106.000,00	0,00

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan yaitu SPM 114 T (Belanja Konsumsi Peserta dan Panitia Pelatihan Kewirausahaan Angkatan 5 dan 6), BAST No.005/BAST/TWM/VI/2023 tgl. 27 Juni 2023, SPM tgl. 5 Juli 23 dan SP2D tgl. 7 Juli 2023.

5.3. Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 30 Juni 2023 dan 30 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp27.485.159,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBPN. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan Diterima Dimuka
per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	50.106.680,00
Jumlah	0,00	50.106.680,00

Penjelasan tambahan :

Sesuai dengan Kaidah Akuntansi, Rincian Pendapatan Diterima Dimuka dilakukan Jurnal Balik (secara detail di Memo Penyesuaian, di Lampiran Laporan Keuangan Semester I TA 2023 ini)

No.	Pendapatan Dibayar Dimuka	Nilai (Rp)
1.	ATM BRI	8.979.400,00
2.	Warung Koperasi	7.304.155,00
3.	Coffe Koperasi	33.823.125
	Jumlah	50.106.680,00

C.5.3. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp240.000.000,00** dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan **Uang Persediaan (UP)** yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.6. EKUITAS

C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp60.586.002.655,00 dan Rp53.394.236.179,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp457.464.250,00 dan Rp232.032.526,00. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun)	%
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan		0,00	(0,00)	0,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya		1.300.000,00	(1.300.000,00)	-100,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi		95.421.000,00	(95.421.000,00)	-100,00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya		83.031.115,00	(83.031.115,00)	-100,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		52.280.411,00	(52.280.411,00)	-100,00
Jumlah	457.464.250,00	232.032.526,00	225.431.724,00	97,155

Terdapat perbedaan nilai antara Pendapatan Negara Bukan Pajak berdasarkan Laporan Operasional (Akrua) dengan realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (Kas) yaitu sebagai berikut:

Perbedaan Pendapatan antara LO dan LRA

Akun	Uraian	LO	LRA	Perbedaan
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	125.166.645,00	125.166.645,00	-
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	75.498.605,00	21.764.507,00	53.734.098,00
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	126.369.000,00	126.369.000,00	-
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	128.180.000,00	128.180.000,00	-
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	2.250.000,00	2.250.000,00	-
	Jumlah	457.464.250,00	403.730.152,00	53.734.098,00

Adapun perbedaan antara Pendapatan pada LO dan Pendapatan pada LRA dapat dijelaskan sebagai Berikut :

Akun	Uraian	Perbedaan	Penjelasan
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	53.734.098,00	1. Potongan Sewa rumah dinas, dipotong langsung melalui SPM Gaji Juli 2023 Rp.3.627.418,- 2. Jurnal Balik atas Pendapatan Diterima Dimuka (ATM BRI Rp.8.979.400,-, Warung Koperasi Rp.7.304.155,- dan Caffe Koperasi Rp.33.823.125,-)
	Jumlah	53.734.098,00	

Penjelasan Tambahan terkait Pendapatan Fungsional sebagai berikut :

1. Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan berupa Pendapatan dari Pengelolaan PNBP Penyelenggaraan Pelatihan Swadaya Pelatihan Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli,
2. Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya berupa adanya kunjungan-kunjungan ke kampus BBPP Lembang,
3. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan tusi berupa penggunaan asrama dan guest house, kelas dan aula dari pihak luar,
4. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budiaya berupa penjualan hasil pertanian di Inkubator Usaha Tani (IUT) BBPP Lembang,
5. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung Bangunan yaitu sewa lahan untuk mesin ATM BRI, Sewa Kaffe Koperasi, Toko Koperasi dan sewa rumah dinas.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.380.187.616,00 dan Rp4.536.268.239,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS		(3.235.034.134,00)	-100,00
Beban Pembulatan Gaji PNS		(47.583,00)	-100,00
Beban Tunj. Anak PNS		(72.005.400,00)	-100,00
Beban Tunj. Beras PNS		(184.743.420,00)	-100,00
Beban Tunj. Fungsional PNS		(374.446.670,00)	-100,00
Beban Tunj. PPh PNS		(15.841.548,00)	-100,00
Beban Tunj. Struktural PNS		(27.045.000,00)	-100,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS		(248.589.184,00)	-100,00
Beban Tunjangan Umum PNS		(95.485.000,00)	-100,00
Beban Uang Makan PNS		(283.030.300,00)	-100,00
Jumlah	4.380.187.616,00	4.536.268.239,00	- 3.44

Realisasi beban pegawai per 30 Juni TA 2023 mengalami penurunan sebesar 3,44% dari 30 Juni TA 2022. Hal ini disebabkan karena di anggaran tahun berjalan ada pegawai yang purnabkti.

Terdapat perbedaan nilai antara Belanja Pegawai berdasarkan Laporan Operasional (Akrua) dengan realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (Kas) yaitu sebagai berikut:

Perbedaan Belanja Pegawai antara LO dan LRA

Uraian	LO	LRA	Perbedaan
Beban Gaji Pokok PNS	3.092.188.240,00	2.752.732.840,00	339.455.400,00
Beban Pembulatan Gaji PNS	42.434,00	38.299,00	4.135,00
Beban Tunj. Anak PNS	73.122.222,00	64.973.334,00	8.148.888,00
Beban Tunj. Beras PNS	176.270.280,00	156.934.140,00	19.336.140,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	396.594.000,00	353.224.000,00	43.370.000,00
Beban Tunj. PPh PNS	20.988.242,00	20.034.814,00	953.428,00
Beban Tunj. Struktural PNS	27.045.000,00	24.040.000,00	3.005.000,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	232.207.454,00	207.046.704,00	25.160.750,00
Beban Tunjangan Umum PNS	80.604.744,00	71.954.744,00	8.650.000,00
Beban Uang Makan PNS	281.125.000,00	281.125.000,00	-
Jumlah	4.380.187.616,00	3.932.103.875,00	448.083.741

Adapun perbedaan antara Belanja Pegawai pada LO dan Belanja Pegawai pada LRA dapat dijelaskan sebagai Berikut :

Uraian	Perbedaan	Penjelasan
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	448.363.741,00	Gaji Induk Juli 2023
Beban Tunj. Fungsional PNS	(280.000,00)	Jurnal Balik atas Belanja Pegawai yg masih harus dibayar (Tunj. Fungsional 1 pegawai bulan Des 2022 Rp.280.000,-
Jumlah	448.083.741,00	

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp49.660.500,00 dan Rp54.124.050,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	49.660.500,00	54.124.050,00	-8,25
Jumlah	49.660.500,00	54.124.050,00	-8,25

Realisasi beban persediaan per 30 Juni TA 2023 mengalami penurunan sebesar 8,25% dari 30 Juni TA 2022.

Terdapat perbedaan nilai antara Belanja Persediaan berdasarkan Laporan Operasional (Akruwal) dengan realisasi Belanja Persediaan berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (Kas) yaitu sebagai berikut:

Perbedaan Belanja Persediaan antara LO dan LRA

Uraian	LO	LRA	Perbedaan
Beban Persediaan konsumsi	49.660.500,00	72.414.000,00	(22.753.500,00) Merupakan Selisih Saldo Awal Persediaan TA 2023 senilai Rp.2.729.000,00,- dengan Saldo Akhir Persediaan per 30 Juni 2023 TA 2023 senilai

			Rp.25.482.500,00,-
Jumlah	49.660.500,00	72.414.000,00	(22.753.500,00)

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.072.795.927,00 dan Rp1.910.087.740,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Bahan		703.120.283,00	-100,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya		63.374.000,00	-100,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja		49.418.000,00	-100,00
Beban Honor Output Kegiatan		8.100.000,00	-100,00
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19		37.123.000,00	-100,00
Beban Jasa Profesi		58.100.000,00	-100,00
Beban Keperluan Perkantoran		805.269.218,00	-100,00
Beban Langganan Listrik		118.353.089,00	-100,00
Beban Langganan Telepon		1.360.150,00	-100,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat		170.000,00	-100,00
Beban Sewa		65.700.000,00	-100,00
Jumlah	2.072.795.927,00	1.910.087.740,00	8,52

Realisasi beban barang dan jasa per 30 Juni TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 8,52 % dari per 30 Juni TA 2022.

Terdapat perbedaan nilai antara Belanja Barang dan Jasa berdasarkan Laporan Operasional (Akrual) dengan realisasi Belanja Barang dan Jasa berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (Kas) yaitu sebagai berikut:

Perbedaan Belanja Barang dan Jasa antara LO dan LRA

Uraian	LO	LRA	Perbedaan
Beban Bahan	727.819.250,00	698.713.250,00	29.106.000,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	73.576.000,00	73.576.000,00	-
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	50.690.000,00	50.690.000,00	-
Beban Honor Output Kegiatan	3.200.000,00	3.200.000,00	-
Beban Jasa Profesi	88.250.000,00	88.250.000,00	-
Beban Keperluan Perkantoran	969.562.427,00	882.228.927,00	87.333.500,00
Beban Langganan Listrik	142.094.587,00	171.433.763,00	(29.339.176,00)
Beban Langganan Telepon	1.899.663,00	2.194.073,00	(294.410,00)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.204.000,00	1.204.000,00	-
Beban Sewa	14.500.000,00	14.500.000,00	-
Jumlah	2.072.795.927,00	1.985.990.013,00	86.805.914,00

Adapun perbedaan antara Belanja Barang dan Jasa pada LO dan Belanja Barang dan Jasa pada LRA dapat dijelaskan sebagai Berikut :

Uraian	Perbedaan	Penjelasan
Beban Bahan	29.106.000,00	Belanja Konsumsi Peserta dan Panitia Pelatihan Kewirausahaan Angkatan 5 dan 6), BAST No.005/BAST/TWM/VI/2023 tgl. 27 Juni 2023, SPM tgl. 5 Juli 23 dan SP2D tgl. 7 Juli 2023
Beban Keperluan Perkantoran	87.333.500,00	Belanja Barang yang masih harus Dibayar, Honor PPNPN Bulan Juni 2023
Beban Langganan Listrik	(29.339.176,00)	Jurnal Balik atas Belanja Barang yg masih harus dibayar (Lstrik bulan Januari 2023) sebesar Rp.-29.339.176,00,-
Beban Langganan Telepon	(294.410,00)	Jurnal Balik atas Belanja Barang yg masih harus dibayar (Telepon bulan Januari 2023) sebesar Rp.-244.752,-
Jumlah	86.805.914,00	

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp713.909.356,00 dan 490.993.498,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi

normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	185.032.000,00	130.353.000,00	70,45
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	291.050.500,00	177.205.000,00	60,88
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	237.826.856,00	183.435.498,00	77,13
Jumlah	713.909.356,00	490.993.498,00	68,78

Realisasi beban barang dan jasa per 30 Juni TA 2023 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 68,78% dari 30 Juni TA 2022.

Informasi Tambahan

Tidak ada perbedaan nilai antara Belanja Pemeliharaan berdasarkan Laporan Operasional (Akrua) dengan realisasi Belanja Pemeliharaan berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (Kas).

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp792.295.216,00,00 dan Rp1.106.498.099,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	504.832.691,00	693.529.695,00	-27,21
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	166.155.750,00	284.381.702,00	-41,57

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	121.306.775,00	128.586.702,00	-5,66
Jumlah	792.295.216,00	1.106.498.099,00	-28,40

Realisasi beban perjalanan dinas per 30 Juni TA 2023 mengalami penurunan sebesar -28,40% dari 30 Juni TA 2022.

Informasi Tambahan

Tidak ada perbedaan nilai antara Belanja Perjalanan Dinas berdasarkan Laporan Operasional (Akruwal) dengan realisasi Belanja Perjalanan Dinas berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (Kas).

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp491.694.000,00 dan Rp466.674.100,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	491.694.000,00	466.674.100,00	5,36
Jumlah	491.694.000,00	466.674.100,00	5,36

Realisasi beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat per 30 Juni TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 5,36% dari 30 Juni TA 2022.

Penjelasan Tambahan

Penjelasan MAK 526 sampai dengan Semester I Tahun Anggaran 2023 yaitu Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat sudah semua direalisasikan dengan prosentase 99,78%. Adapun penjelasannya secara rinci sebagai berikut :

Akun	Anggaran Belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat (Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan ke Masyarakat) (Rp.)	Penerima	Realisasi per 30 Juni 2023
526112	510.000.000,00	17 P4S	491.694.000,00

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.189.446.040,00 dan Rp969.193.103,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	497.777.641,00	420.098.541,00	18,49
Beban Penyusutan Irigasi	27.177.778,00	27.177.778,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	74.636.780,00	74.636.780,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	8.327.209,00	8.327.209,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	337.831,00	337.831,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	581.188.801,00	438.614.964,00	32,51
Jumlah	1.189.446.040,00	969.193.103,00	22,73

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,00	2.401.394,00	-100,00
Jumlah	0,00	2.401.394,00	-100,00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp53.394.236.179,00 dan Rp54.356.629.128,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp-9.232.524.405,00 dan Rp-9.299.404.909,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp47.016.000,00.

E.3.1. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp16.395.184.881,00 dan Rp7.271.742.737,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp7.162.660.476,00 dan Rp-1.980.646.172,00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp60.556.896.655,00 dan Rp52.375.982.956,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Pengungkapan Lain-lain

1. Perlu di informasikan bahwa BBPP Lembang pada Tahun Anggaran 2023 menerima Anggaran Penanganan COVID-19 yaitu Belanja Jasa Penanganan Pandemi Covid-19 dengan total anggaran sebesar Rp45.408.000,00 dimana sampai dengan 30 Juni 2023 belum ada realisasi dan selanjutnya Anggaran ini akan dialihkan untuk kegiatan lain menunjang Tugas dan Fungsi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang dengan rincian sebagai berikut :

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA DALAM RANGKA COVID-19
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG**

Akun	Uraian	Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	45.408.000	0	0,00	0
Jumlah		45.408.000	0	0,00	0

2. Penjelasan MAK 526 selama Semester I Tahun Anggaran 2023 yaitu Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat sampai per 30 Juni 2023 sudah direalisasikan semuanya. Adapun penjelasannya secara rinci sebagai berikut :

Akun	Anggaran Belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat (Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan ke Masyarakat) (Rp.)	Penerima	Realisasi per 30 Juni 2023	Prosentase Realisasi
526112	510.000.000	17 P4S	491.694.000	96.41 %

Informasi Tambahan

Sebagai penjelasan tambahan, Penerima Bantuan sebanyak 17 (empat belas) P4S yang ada di Propinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

No.	Kabupaten/Kota	Nama dan Ketua P4S
1	Kabupaten Ciamis	Tani Makmur (Cep Suhera)
2	Kota Depok	Tri Karsa Inti Rakyat (Rudi Murod)
3	Kabupaten Garut	Klinik Tanaman Tunas Tani (Sopian)
4	Kabupaten Indramayu	Bunga Nirwana (Solikin, SE)
5	Kabupaten Bandung	Tani Mulya (Tien Supartika)
6	Kota Sukabumi	Kamboja (Rodjai)
7	Kota Cirebon	Faiz Farm (M.Romdonih)
8	Kota Tasikmalaya	Bakti Hurip (Dadang Sunarya)
9	Kabupaten Majalengka	Mekar Mukti (Waryono)
10	Kabupaten Sukabumi	Liseli (Yayat Priati)

11	Kabupaten Sukabumi	Rumahku Hijau (Setiyo Utami)
12	Kabupaten Karawang	Soka (Heroe Soelistiawan)
13	Kabupaten Cirebon	Kreasikus (Kusumaeni)
14	Kabupaten Sumedang	Simpay Tampomas (Sujana Kosim)
15	Kabupaten Tasikmalaya	Ciparay Agri Galunggung (Mansur)
16	Kabupaten Subang	Barokah Agro lestari (Agung Karisma)
17	Kab. Bandung Barat	Tonas's Coffee (Kurnia)